

ABSTRAK

Post Traumatic Growth (PTG) pada korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan upaya untuk memahami bagaimana individu dapat tumbuh dan berkembang setelah mengalami trauma akibat tindakan KDRT. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman pertumbuhan pascatrauma atau PTG pada istri korban KDRT. Dengan pendekatan kualitatif fenomenologi dan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam. Penelitian ini melibatkan empat partisipan perempuan yang pernah mengalami kekerasan berulang, baik secara fisik, psikis, maupun emosional. Kriteria yang relevan dengan penelitian ini diantaranya perempuan yang sudah menikah, berusia 25-45 tahun, perempuan yang pernah mengalami KDRT, pernah mengalami trauma, dan mencapai PTG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman KDRT menimbulkan dampak psikologis mendalam seperti trauma, depresi, rasa malu, ketakutan, hingga keputusan. Namun, dalam proses pemulihan yang tidak lurus, para partisipan menemukan kekuatan baru melalui makna pengalaman, dukungan sosial, serta motivasi untuk melindungi dan membesarkan anak-anak partisipan.

Proses pertumbuhan PTG yang dialami partisipan mencakup munculnya kesadaran diri, refleksi personal, nilai kebebasan, dan keberanian untuk keluar dari hubungan yang merusak. Anak menjadi pusat harapan dan alasan utama bertahan serta berubah. Penelitian ini menegaskan bahwa trauma yang berat dapat menjadi titik balik menuju transformasi hidup yang lebih positif, jika disertai dengan makna, dukungan, dan kesadaran atau refleksi diri. Temuan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai PTG dari perspektif perempuan korban KDRT, serta menjadi pijakan bagi intervensi yang berfokus pada pemulihan berbasis pengalaman dan kekuatan internal korban.

Kata kunci: pertumbuhan pascatrauma, kekerasan dalam rumah tangga, pengalaman subjektif, refleksi diri, dukungan sosial

ABSTRACT

Post Traumatic Growth (PTG) in victims of domestic violence is an effort to understand how individuals can grow and develop after being traumatized by domestic violence. This study aims to explore the experience of post-traumatic growth or PTG in wives of domestic violence victims. With a qualitative phenomenological approach and data collection techniques in the form of in-depth interviews. This study involved four female partisipants who had experienced repeated violence, both physically, psychologically, and emotionally. The criteria relevant to this study include married women, aged 25-45 years, women who have experienced domestic violence, have experienced trauma, and achieved PTG. The results showed that the experience of domestic violence caused deep psychological impacts such as trauma, depression, shame, fear, and hopelessness. However, in the process of recovery, partisipants found new strength through the meaning of the experience, social support, and motivation to protect and raise their children.

The growth process of PTG experienced by partisipants includes the emergence of self-awareness, personal reflection, the value of freedom, and the courage to get out of destructive relationships. Children became the center of hope and the main reason for survival and change. This research confirms that severe trauma can be a turning point towards a more positive life transformation, if accompanied by meaning, support, and self-awareness or reflection. The findings are expected to provide an in-depth understanding of PTG from the perspective of women victims of domestic violence, as well as a foundation for interventions that focus on experiential recovery and victims' internal strengths.

Keywords: *Post Traumatic Growth, domestic violence, subjective experience, self-reflection, social support*

الملخص

إن النمو اللاحق للصدمة لدى ضحايا العنف الأسري هو محاولة لفهم كيف يمكن للأفراد أن ينموا ويتطوروا بعد تعرضهم لصدمة بسبب أعمال العنف الأسري. تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف تجربة النمو اللاحق للصدمة أو النمو اللاحق للصدمة لدى زوجات ضحايا العنف الأسري. باستخدام منهج الظواهر النوعية وتقنيات جمع البيانات في شكل مقابلات متعمقة. شملت هذه الدراسة أربع مخبرات تعرضن لعنف متكرر جسديًا ونفسيًا وعاطفيًا. شملت المعايير ذات الصلة بهذه الدراسة نساء متزوجات، تتراوح أعمارهن بين الخامسة والعشرين والخامسة والأربعين عامًا، ونساء تعرضن للعنف الأسري، وتعرضن لصدمة، وحققن تجربة العنف الأسري. أظهرت النتائج أن تجربة العنف المنزلي تسببت في آثار نفسية عميقة مثل الصدمة والاكتئاب والخجل والخوف واليأس. ومع ذلك، في عملية التعافي، وجدت المخبرات قوة جديدة من خلال معنى التجربة والدعم الاجتماعي والدافع لحماية وتربية أطفالهن.

تتضمن عملية النمو في مرحلة النمو اللاحق للصدمة التي مر بها المخبرون ظهور الوعي الذاتي والتأمل الشخصي وقيمة الحرية والشجاعة للخروج من العلاقات المدمرة. أصبح الأطفال مركز الأمل والسبب الرئيسي للبقاء والتغيير. يؤكد هذا البحث أن الصدمة الحادة يمكن أن تكون نقطة تحول نحو تحول أكثر إيجابية في الحياة، إذا صاحبها معنى ودعم ووعي ذاتي أو تأمل. من المتوقع أن توفر النتائج فهماً متعمقاً للنمو اللاحق للصدمة من منظور النساء ضحايا العنف الأسري، فضلاً عن كونها أساساً للتدخلات التي تركز على التعافي التجريبي ونقاط القوة الداخلية للضحايا.

الكلمات المفتاحية: النمو اللاحق للصدمة، العنف المنزلي، الخبرة الذاتية، التأمل الذاتي، الدعم الاجتماعي